

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. M. P., 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Aritonang, S. I. S., & Syamsuddin, A. (2019). Potensi dan Pengembangan Ekowisata di Provinsi Jambi. OSF.io.
- Amar, K., Satriawan, R., & Susanty, S. (2022). Pengembangan Wisata Olahraga Berbasis Camping untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Pela. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 112–130. DOI: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i2.1%20Desember>
- Ali, M., Ekawati, S. A., & Taskirawati, I. (2024). Sustainable Coastal Tourism: A Comprehensive Development Strategies (Tanjung Bira and Lemo-lemo Tourism Area as a Case Study). *International Journal of Business and Tourism*, 16(2), 45-60. DOI:<https://doi.org/10.18280/ijstp.190706>
- Anggana, L. S., & Supardi, S. (2024). Strategi Pengembangan Digital Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Alam Endah Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. *Media Bina Ilmiah*, 10(2), 56–72. DOI: <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.239>
- Bahar, A., 2015. Pedoman Survei Laut. Masagena Press 2015.
- Bakti, I., Sumartias, S., & Damayanti, T. (2018). Pengembangan model komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal di kawasan geopark Pangandaran. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 12(2), 45–60.
- Bengen, D., 2001. Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu dan Berkelanjutan. Bogor, s.n.
- Bengen, D. G., 2004. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB.
- Denman, R. (2001). Community-based ecotourism and sustainable development: Perspectives from around the world. *Ecotourism and Sustainable Development: Who Owns Paradise?* 2nd ed. Washington, DC: Island Press.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, & WWF-Indonesia. (2009). Prinsip-prinsip ekowisata.
- Fachry, M. E., Massiseng, A. N. A., Bahar, A., & Tuwo, A. (2021). Stakeholder roles in the Baluno Mangrove Learning Center Ecotourism. *Bioflux*, 14(4), 2525. <https://doi.org/10.5555/20210530864>
- Ghorbani, A., Raufirad, V., Rafiaani, P. & Azadi, H., 2015. Ecotourism sustainable development strategies using SWOT and QSPM model: a study of Kajji Namazkar Wetland, South Khorasan, Province Iran. *Journal of Management Perspectives*, Volume 16, pp. 290-297.
- Kurniawan, A. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata di area Konservasi Bahari Berbasis Community-Based Ecotourism *Jurnal Ekowisata*, 4(2), 78–92.



- Harahab, N., 2010. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasi dalam Perencanaan Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. & Widiatmaka, 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Cetakan 1 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indriauan, M. T., Hakim, L., & Kurniawan, A. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari di Kawasan Konservasi HMAS Perth, Banten. *Journal of Marine Tourism*, 6(1), 56–70.
- Irawan, A., Susanto, I., Sudijandoko, A., & Noordia, A. (2024). Sport Tourism di Pantai Lovina Singaraja Bali. *Jendela Olahraga*, 6(1), 45–63. DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/jo.v9i1.15434>
- Irwanto, 2006. *Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove*. Yogyakarta: s.n.
- Jasman, J., & Ridwan, M. (2020). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Nona Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Indonesia. *LaGeografia*, 5(2), 33–47.
- Koestermans, A. Y., 1982. Different Kind of Mangrove with Different Economic Application Possibilities. *Mangrove Forest Ecosystem Productivity in South East Asia*. Bogor, BIOTROP.
- Kusmana, C., 1995. Teknik pengukuran Keanekaragaman Tumbuhan. *Pelatihan Tehnik Pengukuran dan Monitoring Biodiversity di Hutan Tropika*.
- Kusmana, C., 2002. *Pengelolaan Ekosistem Mangrove secara Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Lokakarya Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove.
- Kusmana, C., Setyobudiandi, I., Hariyadi, S. & Sembiring, A., 2015. *Sampling dan analisis bioekologi sumber daya hayati pesisir dan laut*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Kuswandi, A. (2020). Strategi Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Agregasi*, 5(2), 45–60. DOI:[10.34010/agregasi.v8i2.3817](https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i2.3817)
- Mamahit, D. A., Ramadhan, R., & Yuriyanto, M. (2023). Strategi Pengembangan Hutan Mangrove dan Restorasi Terumbu Karang dalam Pengelolaan Wisata Bahari Guna Mendukung Keberlanjutan Ekosistem. *Nusantara: Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 11(3), 89–105. DOI:<https://doi.org/10.31604/nusantara>.



A., & Rumayomi, M. R. (2021). Hubungan Persepsi dan Karakteristik Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata Bahari di Pulau Nusmapi. *Jurnal Sumberdaya Akuatik*. DOI:[10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.Vol.5.No.4.181](https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.Vol.5.No.4.181)

Masril, M., & Pasaribu, I. (2022). Konsep komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal di Danau Toba, Kabupaten Samosir, Sumatera

Utara. *Jurnal Simbolika*, 10(1), 78–94. DOI: 10.31289/simbolika.v8i1.5715

Muhtadi, 2020. Analisis Perubahan Luas Hutan Bakau Di Kabupaten Belopa Utara, Kabupaten Luwu, *Jurnal Environmental Science*, Volume 2 Nomor 2 April 2020, p-ISSN : 2654-4490 dan e-ISSN : 2654-9085.

Mujahid, M., Wahyuni, A., & Sayuti, N. F. (2024). Analisis bauran pemasaran berbasis budaya lokal di Kabupaten Penajam Paser Utara (Studi kasus Festival Nondoi). *Innovative: Journal of Marketing*, 6(1), 56–72.

Mulyono, S. 1996. *Teori Pengambilan Keputusan*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Nurhayati, A., Akbarsyah, N., & Supriatna, A. K. (2023). Coastal community empowerment based on marine tourism development strategy. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 1031-1041. <https://wseas.com/journals/ead/2023/b425115-1031.pdf>

Panjaitan, T. W. S., 2002. *Perencanaan Lingkungan Binaan di Kawasan Pesisir, Studi Kasus Unit Masyarakat di Kelurahan Wonorejo, Surabaya*. Bandung: Teknik Arsitektur, ITB.

Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1994 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam.

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2015. (2015). *Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015-2030*. <https://www.peraturan.go.id/>.

Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2022. (2022). *Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022-2041*. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. <https://jdih.sulselprov.go.id/>

Peuru, G., 2012. [Thesis] *Pengembangan Ekowisata di Pulau Lingayan Sebagai Pulau Terluar (Kasus: Pulau Lingayan Kabupaten Tolioli, Provinsi Sulawesi Tengah*. Bogor: Sekolah Pascasarjana, IPB.

Pendit, N. S. (1981). *Pembangunan Ekowisata di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.

Purnobasuki, H., 2012. *Ekowisata Sebagai Penunjang Konservasi Mangrove*. Departemen Biologi FST UNAIR.

Prikurnia, A. K., & Kurniawan, R. (2024). Strategi pemasaran berbasis kearifan lokal terhadap pengembangan desa wisata Pahawang di Pesawaran Lampung. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 67–82. doi.org/10.24967/ekombis.v9i2.3350.



Z., & Warsono, H. (2019). Kolaborasi Triple Helix dalam Pengembangan Wisata Bahari di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi* 13(1) ASIAN, 3(4), 55–72. doi.org/10.47828/jianaasian.v7i01.22

- Rangkuti, F., 1997. Teknik membedah kasus bisnis analisis SWOT. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Romimohtarto, K. & Juwana, S., 2001. Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biologi Laut. Jakarta: Djambatan.
- Ridwan, M., & Astina, I. K. (2016). Potensi objek wisata Toraja Utara berbasis kearifan lokal sebagai sumber materi geografi pariwisata. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 112–128.
- Ridwan, SR, 2019. Strategi Pengelolaan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Kawasan Konservasi Pulau Pasi Gusung, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Ridwan, S. P., & Hidup, P. L. (2020). Strategi Pengelolaan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Kawasan Konservasi Pulau Pasi Gusung, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 8(2), 45–60.
- Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1), 27–45. DOI:[10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5](https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5).
- Sulthan, M. (2017). Komunikasi pemasaran pariwisata Kabupaten Purbalingga: Studi pada analisis komunikasi pariwisata berbasis digital. *Prosiding Seminar dan Call for Paper*, 3(1), 78–94.
- Sulistiowati R, Meiliyana, Ma'arif S, Meilinda. 2020. Stakeholder Partnership in the Management of Marine Tourism in South Lampung Regency, Lampung. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 2020 Vol. 01 (2), 82-91 © The Journal, 2020. DOI: 10.36256/ijtl.v1i2.105
- Supardi, S., & Anggana, L. S. (2024). PENGEMBANGAN PAKET WISATA SELANCAR CV ROOTS LOMBOK DI KAWASAN PANTAI GERUPUK, KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 12(3), 90–105. DOI: <https://doi.org/10.47492/jih.v13i1.3314>.
- Suwantoro, P. (2004). Peran masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berbasis budaya. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 27-34.
- Taghulih, B., & Ayuningsih, A. (2024). Model Kolaborasi Pentahelix bagi Pengembangan Pariwisata Bahari untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Ternate. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Hospitalitas*, 6(1), 112–130. DOI: <https://doi.org/10.62379/jkph.v2i03>
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Tenerman, T. (2024). Model Komunikasi City Branding dalam Pengembangan Wisata Bahari Pulau Terintegrasi di Kota Sibolga. *Perspektif*, 12(1), 78–92. DOI: 10.31289/perspektif.v13i3.11654.



2021). Promosi budaya dan pariwisata berbasis media digital: meningkatkan kesadaran kaum muda terhadap warisan budaya lokal. *Riset Teknologi*, 5(2), 45–60. DOI: :10.36928/jrt.v4i3.874

11. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Surabaya: Brillan sional.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. (1999). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. (2004). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 239.
- Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. (2009). Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014. (2014). Tentang Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2. <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Weaver, D. (2001). The Encyclopedia of Ecotourism. Wallingford: CABI Publishing.
- Wulandari, I. G. A., & Parameswara, A. (2020). Problematika UMKM berbasis budaya lokal di Bali: Studi kasus pemasaran produk UMKM berbasis budaya lokal di Pesta Kesenian Bali. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(1), 112–128. DOI:[10.35590/jeb.v6i2.1263](https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1263)
- Yoeti, O. S. (2000). Ekowisata, Pariwisata Alam yang Bertanggung Jawab. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yoeti, O. S. (1997). Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.

